

## **Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran IPS**

**Hari Kurniawan<sup>1\*</sup>, Syaiful M<sup>2</sup> dan Yustina Sri Ekwandari<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145  
e-mail :harikur23@gmail.com, Hp. 08979635652

*Received: May 15, 2017*

*Accepted: May 24, 2017*

*Online Published: Jun 9, 2017*

***Abstract: The Effect of Think Pair Share For Student Interest on Learning Social Lesson.***

*The research was conducted in SMPN 16 Bandar Lampung with aim to The purpose of this study is to determine the Effect of Think Pair Share on the student interest with samples were twenty seven student ass eksperimental class and twenty seven student ass controll class use random technique from VII class population. Think Pair Share method. used is experimental class, and controll class used konvensional method with Posttest-Only Control Group Design design The data that has been collected is then processed manually using the Theta formula. And chis quare formula. The result shows that there is an effect with a theta correlation was 0,46 which fall into the category of significant or moderate and significance of the chi square value obtained at 10,14 .*

***Keywords:*** effect, think Pair Share, interest, students

**Abstrak: Pengaruh Model *Think Pair Share* Terhadap Minat Siswa Pada Mata Pelajaran IPS.**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 16 Bandar Lampung dengan Tujuan untuk mengetahui pengaruh model *Think Pair Share* terhadap minat siswa dengan sampel 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol yang secara acak terpilih dari semua kelas VII sebagai populasi. Model *Think Pair Share* diterapkan di kelas eksperimen, untuk kelas kontrol memakai model konvensional dengan desain *Posttest-Only Control Group Design*. Data diolah dengan rumus *Theta* dan *Kai Kuadrat*. Hasil menunjukkan ada pengaruh dengan nilai korelasi *Theta* 0,46 yang termasuk cukup dan nilai signifikan *Kai Kuadrat* adalah 10,14

**Kata kunci:** minat siswa, pelajaran IPS, *think pair share*

## LATAR BELAKANG

Salah satu persoalan yang dapat menentukan penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah rendahnya mutu dan proses pembelajaran (Nanang Fattah 2012 :15). Pendidikan di Indonesia cenderung sangat teoritik dan tidak terkait dengan lingkungan, tempat dimana siswa berada, akibatnya peserta didik tidak mampu menerapkan apa yang harus dipelajari di sekolah guna memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini, guru lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai ujian akhir, lalu dengan menggunakan model dan cara konvensional yang monoton. Baik buruknya hasil belajar diukur dari tes soal pada ujian akhir nasional. Akhirnya proses pembelajaran dikejar dan diarahkan supaya siswa bisa mengejar target nilai. Siswa terus menerus dipacu untuk belajar ekstra, akhirnya, aktivitas guru lebih dominan dari pada siswa sendiri, sehingga seringkali dalam proses pembelajaran, siswa hanya menghafal ilmu pengetahuan yang hanya disampaikan guru, bukan memahaminya.

Proses belajar mengajar menjadi sesuatu yang sangat membosankan dan kemudian tak menyenangkan, kemudian ditambah lagi, prestasi melalui proses persaingan yang terdapat diantara murid yaitu sistem ranking untuk menentukan murid terbaik. Pendidikan seakan-akan hanya menjadi tempat siswa mencari nilai tertinggi, bukan sebagai tempat belajar untuk memahami dan menemukan sendiri ilmu pengetahuan, selain itu keberhasilan pendidikan hanya terlihat tampak dari kemampuan siswa menghafal materi. Walaupun sangat banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam materinya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada

bagaimana proses dalam belajar mengajar dirancang dan kemudian dijalankan secara profesional. Proses pada kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah (SMP dan SMA/ SMK) seharusnya berlangsung menarik, aktivitas semua siswa sebagai pembelajar akan selalu antusias dalam mengikuti setiap mata pelajaran.

Prinsip – prinsip umum yang harus dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa
2. Pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan harus bersifat praktis
3. Mengajar harus memperhatikan perbedaan individual setiap siswa.
4. Kesiapan (*readiness*) dalam mengajar sangat penting dijadikan landasan dalam mengajar.
5. Tujuan pengajaran harus diketahui siswa.
6. Mengajar harus mengikuti prinsip psikologis tentang belajar.

Hamzah B. Uno (2008 : 7)

Sesuai dengan pendapat Djamarah bahwa untuk mencapai suatu tujuan tidak mesti menggunakan satu metode, tetapi bisa juga menggunakan atau lebih dari satu metode, dengan begitu kekurangan metode yang satu dapat ditutupi oleh kelebihan metode yang lain sehingga akan menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih efektif (Syaiful Bahri Djamarah, 2006:158).

Menurut La Iru dan La Ode pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (La Iru dan La Ode, 2012:1). Meskipun demikian, namun hingga saat sekarang pelaksanaan proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Masih banyak kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya

mengenai tentang minat belajar siswa. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010:180). Pernyataan ini didukung oleh pendapat Djaali bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali, 2008:121). Di dalam proses belajar, minat memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Minat belajar yang besar akan cenderung menghasilkan sebuah prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2012: 56).

Tabel 1 Nilai Ulangan Harian siswa Kelas VII SMPN 16 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 75	>75		
VII			54	Kriteria yang ditetapkan adalah 75
Jumlah	39	15		
Persentase (%)	66,6	33,3	100%	

Sumber : Guru Bidang Studi IPS SMPN 16 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel Nilai Siswa kelas VII menunjukkan bahwa terlihat minat belajar siswa pada wawancara dengan guru Mata Pelajaran IPS, terdapat 15 dari 54 siswa dengan persentase 33,3% yang minat saat pembelajaran berlangsung, sedangkan 39 dari 54 siswa dengan persentase 66,6% yang kurang minat saat pembelajaran berlangsung. (wawancara Ibu. Dra. H Nurhayati, 20 Agustus 2014). Salah satu model pembelajaran yang tepat agar diterapkan agar pembelajaran menjadi efektif satunya ialah model *Think Pair Share*. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tergolong tipe kooperatif dengan dengan sintak, yaitu guru menyajikan materi klasikal, memberikan

persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku-bangku atau teman akrabnya (*think-pairs*), presentasi kelompok (*share*), kuis individual, membuat *score* perkembangan tiap siswa, mengumumkan hasil kuis dan memberikan *reward* (Suyatno 2009: 52-57).

Think Pair Share merupakan model pembelajaran kooperatif dengan tahap-tahap pembelajaran, tahap berpikir, tahap berpasangan dan tahap berbagi. Dalam TPS, guru memberikan isu atau suatu masalah dan kepada siswa kemudian memberikan waktu beberapa saat untuk memikirkan hal tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan siswa merumuskan jawaban dengan mengambil informasi dari memori jangka panjang. Siswa kemudian dibentuk kelompok kecil, biasanya terdiri dari dua sampai enam orang, untuk mendiskusikan ide-ide mereka tentang masalah yang diangkat selama beberapa menit. Setelah beberapa menit guru dapat memilih secara acak kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelas. Minat diartikan sebagai rasa suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau atau suatu aktivitas. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan cenderung untuk memperhatikan pelajaran tersebut dengan perasaan senang karena dianggap memiliki hubungan kebutuhan atau keinginan dirinya. Minat memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik karena siswa yang berminat akan lebih aktif dan menambah kegiatan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* Terhadap minat siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu,

untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian yang baru dan menaikkan tingkat ilmu sreta tekhnologi” (Margono, 2010: 1).

“Metode Penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitiannya“ (Suharsmi Arikunto 2010:203). Menurut Sugiyono Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan semua data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono 2009:6).

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dan metode analisis olah data secara kuantitatif, Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *true eksperimental* dengan teknik penelitian *posstest only control design*. Pada desain ini siswa diberi angket pada akhir pertemuan dan kemudian siswa harus mengisi angket tersebut, hal ini dilakukan sebanyak tiga kali pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Desain Penelitian *posstest only control design*

<b>R</b>	<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>R</b>		<b>O<sub>2</sub></b>

Sumber : (Sugiyono, 2012:112).

Keterangan :

R = kelompok yang dipilih secara random

O<sub>1</sub> = Data kelompok yang diberi perlakuan.

O<sub>2</sub> = Data kelompok yang tidak diberi perlakuan

Pengaruh perlakuan dan tidak diberi perlakuan terhadap minat belajar siswa = (O<sub>1</sub> : O<sub>2</sub>) (Sugiyono, 2012: 112).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen beberapa instrumen diantaranya angket. Menurut

(Sugiyono,2012:199) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Sebelum angket dibuat terlebih dahulu disiapkan kisi-kisi instrumen yang diberi indikator-indikator yakni perhatian, adanya rasa suka dan rasa senang, ketertarikan terhadap aktivitas-aktivitas pembelajaran, angket disusun dalam bentuk pilihan dengan menyediakan lima alternatif jawaban. Dalam menjawab pertanyaan angket, siswa hanya diminta memberikan satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan siswa. Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2012:203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi informasi yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 16 Bandar Lampung. Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara pengambilan atau mencatat data yang sudah ada. Pada penelitian dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada, lalu teknik kepustakaan, teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini seperti teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian dan data-data yang di ambil dari berbagai referensi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Pengertian

populasi menurut Margono adalah “Seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan” (Margono 2010:118). Populasi terpilih adalah siswa kelas VII di SMP N 16 Bandar Lampung, kelas Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdistribusi dalam 13 kelas (VII A sampai, VII M). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu. Adapun cara yang digunakan dalam *random sampling* adalah dengan 3 cara yakni (1) cara undian, (2) cara ordinal, dan (3) randomisasi dari tabel bilangan random (Margono,2007:125). Mengenai penetapan besar kecilnya sampel tidak ada suatu ketetapan mutlak, artinya tidak ada suatu ketetapan berapa persen suatu sampel harus diambil (Margono,2007:123). Maka dari itu peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada yakni sebesar 13,5% dengan perhitungan  $\frac{13,5}{100} \times 401 = 54$  Siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 54 siswa dari populasi siswa. Adapun anggota sampel penelitian ini di bagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa dan kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa. Pengambilan sampel ini berdasarkan teknik *random sampling* di mana untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan pengundian, sehingga diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dari suatu instrumen. Suatu instrumen valid mempunyai validitas yang tinggi. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat . Ciri suatu tes yang baik adalah apabila tes itu mampu untuk mengukur apa yang akan di ukur atau istilahnya valid, yang diukur dalam tiap item/butir soal. Penelitian ini digunakan,

disusun dan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran” (Suharsimi Arikunto 2010:211)

$r_{xy}$

$$= \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien kolerasi x dan y

$\sum x$  = Jumlah skor item

$\sum y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum xy$  = jumlah seluruh skor ( skor total )

n = Jumlah responden

Menurut Suharsimi Arikunto Kriteria yang digunakan adalah jika rhitung > 0,35 maka pengukuran tersebut dinyatakan valid begitu sebaliknya.(Suharsimi Arikunto 2010:213).

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.Instrumen baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya (Suharsimi Arikunto 2010:221)

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir soal

$\sigma^2$  = Varian total

(Suharsimi Arikunto 2010:239).

Tabel 3 Interpretasi Nilai Korelasi

No	Nilai Korelasi ( r )	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup

4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : (Suharsimi Arikunto, 2010:319)

Teknik analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik deskriptif. Peneliti mengklasifikasikan data menjadi empat kategori. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut. Peneliti memberikan angket minat dengan 15 pernyataan. Dengan Skala *Likert* yang digunakan adalah 5-1, yang terdiri dari (SS) sangat setuju, (S) setuju, (N) Netral, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju.

Tabel 4 Pedoman Pembagian Kategori Minat Belajar IPS

No	Skor	Kategori
1	15 – 30	Tidak Berminat
2	31 – 45	Kurang Berminat
3	46 – 60	Berminat
4	61 – 75	Sangat Berminat

Olah Data Peneliti 2016

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah dari masing-masing kelompok ber-distribusi normal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Perumusan Hipotesis

- $H_0$  : Sampel yang diambil berdistribusi normal
- $H_a$  : Sampel yang diambil tidak berdistribusi normal

Rumus statistik yang digunakan Chi Kuadrat (Sudjana, 2005:273), yaitu

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$O_i$  = Frekuensi pengamat

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$\chi_{hit}^2$  = Chi kuadrat

Jika  $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{(tabel)}^2$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal (Sudjana, 2005:273)

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data skor minat belajar siswa yang diperoleh memiliki varians sama atau sebaliknya. Homogen yang dimaksud disini adalah minat belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS antara siswa

sebelum dilakukan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share*.

Adapun Hipotesis untuk uji ini adalah :

$H_0 : \sigma_{12} = \sigma_{22}$  (Homogen)

$H_1 : \sigma_{12} \neq \sigma_{22}$  (Tidak homogen)

Statistik yang digunakan dalam uji ini adalah  $F = (\text{Varian terbesar}) / (\text{Varian terkecil})$

Kriteria uji:

tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} \geq F_{(1/2 \alpha)(n_1-1, n_2-1)}$ , dengan  $F_{(1/2 \alpha)(n_1-1, n_2-1)}$  diperoleh dari daftar distribusi F dengan peluang  $1/2 \alpha$ , sedangkan  $n_1-1$  adalah dk pembilang, dan  $n_2-1$  adalah dk penyebut. (Sudjana, 2005 : 250)

Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* terhadap minat belajar siswa digunakan rumus korelasi *theta* sebagai

$$\text{berikut : } \Theta = \frac{\sum D_i}{T_2}$$

Untuk menentukan kekuatan pengaruh antar variabel tersebut maka di gunakan tabel koefisien korelasi sebagai patokan dalam mengukur koefisiennya.

Tabel 5 Koefisien Korelasi

No	Interval Nilai	Kriteria
1.	KK = 0,00	Tidak ada
2.	0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3.	0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah, tapi pasti
4.	0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup berarti atau sedang
5.	0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
6.	0,90 < KK < 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7.	KK = 1,00	Sempurna

Sumber: Iqbal Hasan, (2013:48)

Untuk signifikan pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* terhadap minat belajar siswa akan menggunakan uji statistik dengan uji *kai kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan rumus sebagai berikut

$$: \chi^2 = \sum \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O = Nilai-nilai observasi

E = Nilai-nilai frekuensi harapan (Iqbal Hasan, 2013:125).

Prosedur pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

A. Menentukan formulasi hipotesisnya:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

$H_1$  = ada pengaruh yang signifikan X terhadap Y

B. Menentukan taraf nyata dan nilai  $\chi^2$  tabel :

1). Nilai taraf yang dipilih adalah 5% (0,05)

2). Nilai  $\chi^2$  dengan db = (b-1) (k-1)

$$\chi^2_{a(db)} = \dots$$

C. Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  : diterima apabila  $\chi^2 \leq \chi^2_{a(db)} / \chi^2 \leq \chi^2_{tabel}$

$H_0$  : ditolak apabila  $\chi^2 > \chi^2_{a(db)} / \chi^2 > \chi^2_{tabel}$

D. Menentukan nilai statistik dengan rumus *kai kuadrat* dan menarik kesimpulan dalam hal penerimaan atau penolakan  $H_0$ . (Iqbal Hasan, 2013: 126).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di kelas VII SMP Negeri 16 Bandar Lampung, tepatnya di Kelas VII yang siswanya berjumlah 54 orang. Sebelum penelitian ,peneliti datang ke SMP Negeri 16 Bandar Lampung untuk meminta izin melakukan penelitian yang sebelumnya peneliti juga telah melakukan penelitian pendahuluan di SMP Negeri 16 Bandar Lampung pada tanggal 1 April 2016, peneliti bertemu dengan kepala sekolah Bapak Purwadi S.Pd.M.Pd untuk membicarakan perihal tujuan peneliti datang ke sekolah tersebut.Peneliti mengutarakan maksud dan tujuan datang ke sekolah tersebut untuk melakukan penelitian berkaitan dengan tugas akhir peneliti dan sebagai syarat menyelesaikan studi yakni penyusunan skripsi. Bapak Purwadi S.Pd.M.Pd memberikan izin dan mempersilahkan peneliti untuk bertemu

dengan guru IPS Kelas VII yakni ibu Hj Nurhayati, S.Pd selanjutnya peneliti langsung bergegas menuju ruangan guru. Sesampainya di ruangan peneliti bertemu dengan Hj Nurhayati, S.Pd dan langsung mengutarakan maksud untuk melakukan penelitian di kelas VII.

Pertemuan dikelas eksperimen yakni pada hari Senin tanggal 4 April 2016 jam pelajaran khusus dimulai pukul 13.00 – 14.00 WIB Thingking (berpikir) Peneliti mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri mengenai Zaman Praaksara, Tahap 2 :Pairing Peneliti meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan Peninggalan budaya zaman praaksara. Dalam tahap ini, setiap anggota pada pasangan menyatukan jawaban dari hasil pemikiran mereka dengan menyatukan jawaban yang dianggap paling benar, paling meyakinkan, atau paling unik. Tahap 3 : Sharing (berbagi) Pada tahap akhir, peneliti meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi dalam seluruh kelas dapat dilakukan dengan menunjuk pasangan yang secara sukarela bersedia melaporkan kerja pasangannya, peneliti Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah dan peneliti membantu siswa untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan. Pada kegiatan akhir peneliti membagikan angket untuk mengukur minat belajar siswa.Angket tersebut digunakan sebagai data Akhir minat belajar siswa pertemuan kesatu.Berikut hasil skor Data Akhir Minat Belajar Siswa Kelas (eksperimen)

Tabel 6 Skor Data Akhir Minat Belajar Siswa Kelas (Eksperimen)

Sampel	data 1	data 2	data 3	rata-rata
1	32	34	40	35
2	25	35	43	34

3	30	32	29	30
4	43	45	48	43
5	45	41	62	49
6	49	46	50	48
7	36	56	43	45
8	48	50	37	45
9	49	46	50	48
10	43	46	51	47
11	48	50	37	45
12	37	43	51	44
13	46	51	41	46
14	47	64	70	60
15	41	51	61	51
16	45	54	52	50
17	48	57	65	57
18	63	66	72	67
19	51	46	67	55
20	53	61	65	60
21	70	70	73	71
22	50	68	72	63
23	57	65	72	65
24	48	65	69	61
25	54	56	67	59
26	67	68	73	69
27	58	62	73	64

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Pertemuan dikelas kontrol pada hari Kamis 7 April 2016 guru bersama peneliti masuk kelas dengan membawa bahan ajar dan angket minat untuk mengukur minat belajar siswa yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Pada kegiatan pendahuluan, peneliti melakukan apersepsi. Apersepsi dilaksanakan dengan cara menampilkan slide yang berisi pertanyaan mengenai Zaman Praaksara, yaitu “Apa saja peninggalan kebudayaan manusia zaman praaksara?”. Guru meminta siswa mengerjakan selama 3 menit. Apersepsi ditutup dengan pembahasan Tujuan Pembelajaran siswa. Peneliti membentuk pasangan, dimana siswa dipasangkan. Posisi duduk dibuat sedemikian sehingga setiap tiga pasangan saling berdekatan dan berada dalam satu kolom. Pasangan 1, 2 dan 3 selanjutnya pasangan 4, 5, 6 dan pasangan 7, 8 serta 9. Pembahasan materi dimulai

setelah pasangan terbentuk dengan alokasi waktu 45 menit. Guru memimpin diskusi kepada setiap siswa untuk membahas materi tadi. Pada kegiatan 1, setiap pasangan berdiskusi untuk memahami tentang Jaman pra aksara dan peninggalannya. Pada kegiatan 2, setiap pasangan membahas tentang deskripsi kehidupan manusia purba dan peninggalannya. Guru meminta salah satu siswa, untuk menyebutkan simpulan dari materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama, diantaranya tentang cara manusia purba hidup dan peninggalannya. Pada kegiatan akhir peneliti membagikan angket unruk mengukur minat belajar siswa. Angket tersebut digunakan sebagai data akhir minat belajar siswa.

Tabel 7 Skor Data Akhir Minat Belajar Siswa Kelas (Kontrol)

Sampel	data 1	data2	data3	rata-rata
1	24	21	21	22
2	24	24	26	25
3	23	30	29	27
4	45	42	49	55
5	26	30	32	29
6	25	34	32	30
7	26	32	34	31
8	23	32	33	29
9	31	32	37	33
10	24	37	43	35
11	32	56	51	46
12	30	37	43	37
13	34	30	33	32
14	32	40	54	42
15	25	25	67	39
16	46	63	70	60
17	46	41	43	43
18	63	59	68	63
19	24	66	43	44
20	54	54	40	49
21	53	58	34	48
22	26	41	42	36
23	42	55	54	50
24	37	45	43	42
25	46	63	70	60



26	46	36	48	43
27	41	40	49	43

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Sebelum data digunakan dalam untuk perhitungan analisis, sebelum itu maka data harus meski diklasifikasikan terlebih dahulu lalu menjadi beberapa kategori supaya mudah untuk membantu peneliti melakukan proses perhitungan dan selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan data menjadi empat kategori. Adapun langkah-langkah kerja untuk menentukan kategori tersebut adalah sebagai berikut. Dengan demikian maka peneliti harus memberikan angket tentang minat dengan 15 buah pernyataan. Dengan skala likert yang digunakan adalah 5-1, yang terdiri dari (SS) sangat setuju, (S) setuju, (N) Netral, (TS) tidak setuju, dan (STS) sangat tidak setuju.

- Skor terendah  
 $15 \times 1 = 15$
- Skor tertinggi  
 $15 \times 5 = 75$
- Median  
 $(15 + 75)/2 = 45$

Dengan demikian, jika dibagi pada empat kategori, maka akan diperoleh tingkatan minat sebagai berikut

Tabel 8 Pedoman Pembagian Kategori Minat Belajar IPS

No	Skor	Kategori
1	15 – 30	Tidak Berminat
2	31 – 45	Kurang Berminat
3	46 – 60	Berminat
4	61 – 75	Sangat Berminat

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Tabel 9 Kategori Minat Kelas eksperimen

No.Sampel	Rata-rata skor	Kategori
1	35	KB
2	34	KB
3	30	TB
4	43	KB
5	49	B
6	48	B
7	45	KB

8	45	KB
9	48	B
10	47	B
11	45	KB
12	44	KB
13	46	B
14	60	B
15	51	B
16	50	B
17	57	B
18	67	SB
19	55	B
20	60	B
21	71	SB
22	63	SB
23	65	SB
24	61	SB
25	59	B
26	69	SB
27	64	SB

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2016

Tabel 10 Kategori Minat Kelas Kontrol

No. Sampel	Rata-rata skor	Kategori
1	22	TB
2	25	TB
3	27	TB
4	55	B
5	29	TB
6	30	TB
7	31	TB
8	29	TB
9	33	KB
10	35	KB
11	46	B
12	37	KB
13	32	KB
14	42	B
15	39	KB
16	60	B
17	43	KB
18	63	SB
19	44	KB
20	49	B
21	48	B
22	36	KB
23	50	B
24	42	KB
25	60	B

26	43	KB
27	43	KB

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Tabel 11 Kategori Minat Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Tingkat Minat Belajar IPS				Jumlah
	TB	KB	B	SB	
Eksperimen	1	7	12	7	27
Kontrol	6	13	6	2	27
Jumlah	7	20	18	9	54

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016.

uji normalitas dari skor rata-rata posttest siswa kelas eksperimen untuk taraf nyata 0,05 dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh  $\chi_{hitung} = 6,43$  dan  $\chi_{tabel} = 7,81$ . Karena  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dari skor rata-rata posttest siswa kelas kontrol untuk taraf nyata 0,05 dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh  $\chi_{hitung} = 5,54$  dan  $\chi_{tabel} = 7,81$ . Karena  $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan uji homogen menunjukkan besarnya  $F_{hitung} = 1,41 < F_{tabel} = 1,91$  pada taraf 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian mempunyai variansi yang sama atau homogen.

Setelah didapat distribusi frekuensi skor minat belajar IPS siswa, baik kelas eksperimen ataupun kelas control, maka selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang positif atau sebaliknya dengan melakukan perhitungan korelasi *theta* sebagai berikut

Prosedur Statistik dengan Rumus

$$\theta = \frac{\sum Di}{T2}$$

$$f_a - f_b = 1(0) + 7(6) + 12(13+6) + 7(6+13+6) = 445$$

$$f_b = 1(13+6+2) + 7(6+2) + 12(2)+7(0) = 108$$

$$\Sigma Di = 445 - 108 = 337$$

$$T2 = 27 \times 27$$

$$T2 = 729$$

$$A. \quad \theta = \frac{\sum Di}{T2} = \frac{337}{729} = 0,46$$

Berdasarkan perhitungan koefisien Korelasi dengan *Theta* diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,46. Nilai korelasi tersebut menunjukkan ukuran pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap Minat siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Nilai korelasi yang diperoleh tersebut jika diinterpretasikan kedalam tabel korelasi tersebut dalam kategori cukup berarti atau sedang yang artinya memiliki nilai yang positif. Nilai yang positif disini berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* baik digunakan untuk mempengaruhi minat belajar pada Mata Pelajaran IPS.

Setelah diketahui adanya pengaruh yang positif maka langkah selanjutnya mengetahui adanya pengaruh yang signifikan.

Tabel 12 Perhitungan Signifikan Pengaruh

O <sub>ij</sub>	E <sub>ij</sub>	$\frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$
1	3,5	1,785714
7	10	0,9
12	9	1
7	4,5	1,388889
6	3,5	1,785714
13	10	0,9
6	9	1
2	4,5	1,388889

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016.

Formulasi Hipotesisnya

H<sub>0</sub> : Tidak adanya pengaruh yang signifikan X dan Y  
H<sub>1</sub> : ada pengaruh yang signifikan X dan Y

a. Taraf Signifikansi dan nilai  $X^2_{tabel}$   
1. Taraf signifikansi yang di gunakan a = 5%

2. Nilai  $X^2$  dengan nilai db = (2-1)(3-1) = 2
3.  $X^2_{(0,05) (2)} = 5,991$

b. Kriteria Pengujian

$H_0$  : diterima apabila :  $x^2 \leq x^2_{5,991}$

$H_0$ : ditolak apabila :  $x^2 > x^2_{5,991}$

c. Statistik Uji

$$X^2 = \sum \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

- d. Kesimpulan  $X^2 = 10,14 > X^2_{5,991}$ .  
Maka  $H_0$  ditolak.

Pada perhitungan uji  $X^2$  di ketahui bahwa  $X^2_{hitung} (10,14) > X^2_{tabel} (5,991)$ . Karena  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang di terima adalah  $H_1$  dan yang di tolak adalah  $H_0$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap minat siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Pengaruh yang signifikan yang memiliki arti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* digunakan untuk mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat mempengaruhi minat siswa pada Mata Pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Nilai *koefisien korelasi theta* sebesar 0,46 memberikan arti bahwa ada pengaruh yang positif model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap minat siswa, dengan kekuatan hubungan yang cukup berarti atau sedang. Dalam perhitungan dengan rumus *kai kuadrat* di peroleh  $X^2 = 10,14$  dan  $X_{tabel} = 5,488$  dengan taraf signifikan sebesar 0,05, Maka kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap minat siswa, artinya model kooperatif tipe *Think Pair Share*, kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap

minat siswa, artinya model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat mempengaruhi minat siswa pada Mata Pelajaran IPS. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri atau berpasangan, itu di karenakan dalam model pembelajaran ini ialah membuat siswa lebih aktif, sehingga akan terus mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Dengan begitu siswa akan lebih berminat. dalam model pembelajaran ini ialah membuat siswa lebih aktif, sehingga akan terus mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir. Pada pelaksanaannya, siswa akan dibagi ke dalam beberapa pasangan kecil yang heterogen. Setiap pasangan akan ditugaskan untuk membahas soal dari guru. Proses pembelajaran seperti ini akan menciptakan siswa bersemangat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali H. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Dalyono, 2012: 56.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta La Iru dan La Ode, 2012:1.
- Fattah, Nanang. 2012. *Analisis Kenijakan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hasan, Misbahuddin Iqbal. 2013. Jakarta: *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito: Bandung.

Sugiyono. 2009 *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Massmedia Buana Pustaka.

Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.